

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di masa pandemi virus covid-19 ini semua aspek dalam kehidupan terpengaruh oleh bencana yang melanda seluruh dunia, pendidikan merupakan salah satu aspek yang terdampak oleh adanya bencana tersebut. Menurut Jurnal (Matdio, 2019) Hasil penelitian menyatakan:

“Dampak dari pandemi COVID-19 menyebabkan masyarakat menjaga jarak dan menghindari perkumpulan yang melibatkan banyak orang. Kegiatan Belajar Mengajar dilakukan *online* atau jarak jauh yang menyebabkan kesenjangan teknologi dalam Dunia Pendidikan.”

Perubahan terhadap kegiatan belajar mengajar yang terjadi mengakibatkan kesenjangan di dunia Pendidikan. Semua orang mulai menyesuaikan diri dengan masalah yang terjadi. Dalam dunia pendidikan pemerintah mengambil kebijakan untuk menjadikan pembelajaran menjadi pembelajaran jarak jauh. Menurut Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang dikeluarkan oleh Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, bahwa ujian nasional khusus untuk tahun 2020 ditiadakan dan semua proses pembelajaran dilakukan di rumah melalui pembelajaran dalam jaringan/jarak jauh.

Dalam jurnal (Fahmi, 2020) menjelaskan bahwa Berdasarkan model komunikasi, Pembelajaran Jarak jauh dapat dibagi menjadi dua kategori: *synchronous* dan *asynchronous*. Berdasarkan hal tersebut menentukan model komunikasi pembelajaran jarak jauh salah satu tugas pendidik.

Situasi tersebut membuat peneliti melakukan studi kasus berupa wawancara kepada salah satu tenaga pendidik yang terjun langsung dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada jenjang sekolah dasar yang juga turut terdampak oleh pandemi ini. Menurut hasil wawancara Ibu Chintya sebagai Pendidik dan wali kelas di SDN Cengkong 1 menjelaskan bahwa:

Komunikasi yang digunakan pada saat pembelajaran jarak jauh hanya menggunakan aplikasi *whatsapp* untuk mengecek presensi dan memberikan bahan ajar berupa file yang berisi materi dan lembar kerja peserta didik sebagai tugas untuk peserta didik”. Beliau juga menuturkan perihal efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan “untuk efektifitas pembelajaran yang dilakukan saat ini tidak efektif karena pembelajaran yang dilakukan hanya sekedar seperti yang dikatakan tadi hanya memberi bahan ajar dan memenuhi presensi saja.

Dari hasil studi pendahuluan berupa wawancara tadi pada kenyataannya pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di sekolah kurang efektif. Maka dalam pertimbangannya untuk mencapai hasil belajar yang efektif Pembelajaran *Synchronous* menjadi pilihan. Menurut (Suranto, 2009) dalam jurnalnya

“Pembelajaran Jarak Jauh *synchronous*, yaitu Pembelajaran jarak jauh dimana interaksi dan pemberian intruksi terjadi secara langsung, *real-time* dan biasanya terjadwal juga memiliki lebih banyak kemiripan dengan kelas tatap muka dibandingkan dengan *asynchronous* yang memiliki instruksi sangat minim.”

Dalam hal ini proses pembelajaran yang dilakukan akan lebih menarik karena interaksi secara langsung akan memberikan pengalaman lebih dan mengurangi adanya multi tafsir.

Jenis *synchronous* akan lebih baik digunakan dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, dengan demikian komunikasi yang dijalin akan lebih baik dari pada komunikasi diwaktu yang tidak bersamaan. Menurut pada

(Lewis & A, 2009) jurnalnya menyatakan kelebihan dari model pembelajaran jarak jauh *synchronous* dibandingkan *asynchronous*:

- i. Peserta didik dapat langsung mengajukan pertanyaan, dan Pendidik dapat menjawab pertanyaan tersebut.
- ii. Kegiatan pembelajaran terlihat seperti di ruang tatap muka.
- iii. Di kelas, Peserta didik dan pendidik dapat berkomunikasi lebih baik tanpa membuat canggung pesertadidik.

Untuk mendukung asumsi pembelajaran jarak jauh efektif dalam pembelajaran menurut (Prawiyogi, 2020) dalam jurnalnya:

“Hasil dari penelitian menunjukkan Materi, Metode, Media pembelajaran, serta Evaluasi pembelajaran jarak jauh yang gunakan pendidik juga sudah sesuai dengan kemampuan peserta didik berdasarkan penilaian dari orang tua peserta didik dan data hasil belajar peserta didik.”

Untuk itu dapat dibuktikan bahwa pembelajaran jarak jauh *synchronous* efektif untuk peserta didik. Dengan demikian ketika melakukan pembelajaran jarak jauh dibutuhkan media sebagai sarana komunikasi, disini penulis menemukan media yakni aplikasi *cisco webex*. Menurut (Syahfitri & Muis, 2020) mengatakan *Cisco Webex* adalah aplikasi untuk melakukan *video conference* dalam jaringan yang dapat terhubung bersamaan yang memiliki banyak fitur dan efektif dalam berkomunikasi.

Berangkat dari alternatif menggunakan model pembelajaran jarak jauh *synchronous*, penulis memiliki langkah nyata untuk menggunakan model pembelajaran tersebut dalam pembelajaran nyata di sekolah untuk menyelesaikan permasalahan ketidak-efektifan hasil belajar. Menggunakan model pembelajaran jarak jauh *synchronous* dengan bantuan aplikasi *cisco webex* maka dalam penelitian kali ini penulis mengangkat judul **“EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN JARAK JAUH SYNCHRONOUS BERBANTUAN APLIKASI MULTIMEDIA CISCO WEBEX TERHADAP HASIL BELAJAR”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1. Adakah perbedaan hasil belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran jarak jauh *group-based e-learning synchronusly* dalam aspek kemampuan mengingat?
2. Adakah perbedaan hasil belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran jarak jauh *group-based e-learning synchronusly* dalam aspek kemampuan memahami?
3. Adakah perbedaan hasil belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran jarak jauh model pembelajaran jarak jauh *group-based e-learning synchronusly* dalam aspek kemampuan menerapkan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Berdasarkan latar belakang permasalahan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektifitas dalam pembelajaran jarak jauh *synchronous* yang dilakukan di sekolah untuk hasil belajar peserta didik yang ideal pada saat pandemi.

2. Tujuan Khusus

Secara rinci tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis adanya perbedaan hasil belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran jarak jauh *synchronous* dalam aspek kemampuan mengingat.
- b. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis adanya perbedaan hasil belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran jarak jauh *synchronous* dalam aspek kemampuan memahami.

- c. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis adanya perbedaan hasil belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran jarak jauh synchronous dalam aspek kemampuan menerapkan.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Mampu memberikan sumbangan ilmu dan pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya sebagai penelitian tentang pengembangan model pembelajaran guna menjadikan proses pembelajaran yang efektif bagi peserta didik.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Bagi pendidik, penelitian ini bermanfaat untuk dapat mengetahui dalam mengelola pembelajaran terutama pembelajaran jarak jauh, dengan demikian dapat terciptanya proses pembelajaran yang efektif karena didukung oleh komponen pembelajaran yang ideal.

b. Bagi Peneliti

Penelitian tentang efektifitas model pembelajaran jarak jauh berbantuan *cisco webex* memberikan wawasan serta keterampilan dalam mengembangkan model pembelajaran untuk problematika yang ada di dunia pendidikan, serta agar terus dapat menjadikan peneliti sebagai teknolog dalam pembelajaran.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penyusunan skripsi ini yang berjudul “Efektifitas Model Pembelajaran Jarak Jauh *Synchronous* Berbantuan Aplikasi Multimedia *Cisco Webex* Terhadap Hasil Belajar” sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2019, dengan sistematika penulisan sebagai berikut

1. BAB I: PENDAHULUAN
 - a. Latar Belakang Penelitian
 - b. Rumusan Masalah Penelitian
 - c. Tujuan Penelitian
 - d. Manfaat Hasil Penelitian
2. BAB II: KAJIAN PUSTAKA
3. BAB III: METODE PENELITIAN
 - a. Desain Penelitian
 - b. Partisipan
 - c. Populasi dan Sampel
 - d. Instrumen Penelitian
 - e. Prosedur Penelitian
 - f. Analisis Data
4. BAB IV: TEMUAN DAN PEMBAHASAN
5. BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI